

Cultivating Vegetable Plants in Pots to Introduce Environmental Education for Elementary School Students

Budidaya Tanaman Sayuran dalam Pot Dalam Rangka Mengenalkan Pendidikan Lingkungan Untuk Siswa Sekolah Dasar

Sri Rahayu Prastyaningsih*¹, Azwin², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Fakultas Kehutanan dan Sains, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

*e-mail: sriahayupn@unilak.ac.id¹, azwin@unilak.ac.id², sriwahyunifkip@unilak.ac.id³

Abstract

SD TQ Anas bin Malik is an elementary school established by the Anas bin Malik Foundation in 2022 by the Anas Foundation. SD TQ Anas Bin Malik focuses students on Islamic education based on the Quran and As-Sunnah. Learning activities were carried out in several houses in a complex rented by the Foundation. As a new school, school facilities are still fewer. The children also do not yet have extracurricular activities. The cultivation of vegetable plants in pots is a solution for extra-curricular activities. Community Empowerment activities held on Friday, January 12, 2024, at 07.00 WIB until it is over. There are 18 participants who combination of classes IV, V, and VI. The results of activities that have been successful are socialists on the cultivation of vegetable plants in pots, plant, and evaluation of plant growth.

Keywords: *Community of Society, Cultivation, Vegetables, Pot*

Abstrak

SD TQ Anas bin Malik adalah SD yang didirikan oleh Yayasan Anas bin Malik pada tahun 2022 oleh Yayasan Anas bin Malik. SD TQ Anas Bin Malik memfokuskan siswa pada pendidikan Agama Islam berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di beberapa rumah dalam satu kompleks perumahan yang disewa oleh Yayasan. Sebagai sekolah yang masih baru berdiri tentunya membuat fasilitas sekolah masih kurang. Selain lahan yang terbatas, anak-anak belum memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Budidaya tanaman sayuran di dalam pot merupakan solusi untuk kegiatan ekstra kulikuler di lahan sekolah yang terbatas. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Januari 2024 pukul 07.00 wib sd selesai. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang yang merupakan gabungan dari kelas IV, V dan VI. Hasil kegiatan yang telah berhasil dilakukan adalah ceramah mengenai budidaya tanaman sayuran dalam pot, praktek menanam dan evaluasi pertumbuhan tanaman. Hasil kuisioner sebelum dilakukan sosialisasi, siswa sudah memiliki pengetahuan tentang budidaya tanaman sebesar 46,82% sedangkan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat meningkat sebesar 95,24%. Sedangkan persentase hidup tanaman dalam satu bulan adalah 55,6%.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, Budidaya, Sayuran, Pot*

1. PENDAHULUAN

SD TQ Anas bin Malik adalah SD yang didirikan oleh Yayasan Anas bin Malik pada tahun 2022 oleh Yayasan Anas bin Malik. SD TQ Anas Bin Malik memfokuskan siswa pada pendidikan Agama Islam berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah yang sesuai dengan pemahaman sahabat Nabi dengan menghafal Al-Quran secara intensif dan pelajaran umum tingkat SD. SD TQ Anas bin Malik terletak di Jalan Embun Pagi, sebuah gang dari jalan raya Jl Paus Rumbai Kota Pekanbaru. SD TQ Anas bin Malik belum memiliki gedung sekolah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan di beberapa rumah dalam satu kompleks perumahan yang disewa oleh Yayasan. Meskipun fasilitas dan ruang kelas masih terbatas tetapi suasananya cukup tenang sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar siswa. Halaman sekolah bersih karena halaman yang dicor dengan semen, dengan beberapa pohon yang di tanam di depan sekolah membuat asri lingkungan sekolah.

SD TQ Anas bin Malik memiliki 6 (enam) kelas dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 70 dimana kelas VI sebanyak 6 siswa, kelas V sebanyak 9 siswa dan kelas IV sebanyak 11 siswa dan sisanya adalah kelas I, II dan III. Sebagai sekolah yang masih baru berdiri dan keterbatasan jumlah

siswa tentunya membuat fasilitas sekolah masih kurang. Salah satu guru sekaligus wakil kepala sekolah, ibu Melly menceritakan bahwa belum ada kegiatan ekstrakurikuler untuk anak-anak didiknya. Meskipun kondisi fasilitas terbatas, ibu Melly menginginkan agar siswa tetap mendapatkan kegiatan ekstrakurikuler dengan mendatangkan pembimbing dari luar sekolah yaitu Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kehutanan dan Sains, Unilak Pekanbaru untuk membantu.

Ide memberikan sosialisasi atau penyuluhan tentang bagaimana menanam tanaman dalam pot merupakan diskusi antara wali murid dan ibu Melly dengan Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kehutanan dan Sains, Unilak Pekanbaru. Ketika istirahat siang, siswa makan makanan sehat yang disediakan oleh kantin sekolah. Oleh sebab itu, sangat penting memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai budidaya tanaman sebagai penghasil makanan yang sehat. Sosialisasi dan penyuluhan budidaya tanaman diberikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler karena materi ini tidak diajarkan dan dipraktikkan di SD TQ Anas bin Malik. itu, belajar budidaya tanaman juga merupakan salah satu cara untuk mengenalkan pendidikan lingkungan pada anak yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Pengenalan lingkungan dengan tanaman juga dapat membantu anak untuk dapat mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam dan menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi kepada mitra dilakukan berurutan sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu pengetahuan tentang budidaya tanaman (sosialisasi dan penyuluhan tentang perbanyakan tanaman, pencampuran media tanam, teknik menanam, pemeliharaan dan teori ilmiah mengenai proses pertumbuhan tanaman), praktek menanam dan memelihara tanaman di dalam pot, serta evaluasi kegiatan berupa perhitungan persentase tumbuh tanaman.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah (1) video tentang budidaya tanaman yang berisikan materi tentang perbanyakan tanaman, pencampuran media tanam, teknik menanam, pemeliharaan dan teori ilmiah mengenai proses pertumbuhan tanaman. Penyajian menggunakan aplikasi powerpoint-infokus. Selain paparan, juga diberikan buku catatan untuk menulis progress dari pertumbuhan sayuran yang ditanam. Siswa juga ditugaskan untuk menanam dan memelihara sayuran hingga sayuran tumbuh dan dapat dipanen.

Kegiatan menanam dilakukan dalam jangka waktu sekitar kurang lebih 2 bulan. Kegiatan ini selain untuk ekstrakurikuler juga dapat membantu mata pelajaran Sains sehingga siswa paham teori dan praktek menanam sayuran dalam pot. Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi belajar siswa, meningkatkan interaksi siswa dengan lingkungan dan belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Tanaman yang dibudidayakan adalah sayuran yang dapat berbuah yaitu tomat dan terong. Sebelum ditanam, dilakukan perkecambahan benih selama 3 minggu kemudian baru ditanam. Media tanam yang digunakan yaitu kompos, arang sekam, dan tanah. Masing-masing bahan dicampurkan dengan perbandingan 2:2:1. kemudian dimasukkan kedalam polibag.

Kegiatan pemeliharaan meliputi penyiraman, penyiangan, dan pengendalian hama dan penyakit. Penyiraman tanaman merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan setelah penanaman. Penyiraman dilakukan dilakukan di pagi hari jam 07.00 wib sebelum pelajaran dimulai dan ketika akan pulang sekolah pukul 18.00 wib Untuk pengendalian hama, gulma, dan penyakit dilakukan dengan cara manual yaitu menyiangi tanaman lain yang tumbuh liar di dalam pot.

Keberhasilan kegiatan dapat diukur melalui evaluasi, yang meliputi hasil kegiatan sosialisasi dan praktek penanaman dan evaluasi keberhasilan tanaman. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan angket sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan observasi terhadap keterampilan siswa dalam keberhasilan menanam tanaman.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Budidaya Tanaman Sayuran dalam Pot Dalam Rangka Mengenalkan Pendidikan Lingkungan Untuk Siswa Sekolah Dasar" dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Januari 2024 pukul 07.00 wib sd selesai di SD TQ Anas bin Malik Pekanbaru. Peserta yang hadir sebanyak 18 orang yang merupakan gabungan dari kelas IV, V dan VI. Berdasarkan metodologi pelaksanaannya, kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan praktek menanam sayuran di dalam pot.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang maka sebelum dan sesudah kegiatan diberikan kuisisioner kepada seluruh peserta. Kuisisioner yang diisi menggambarkan pemahaman siswa tentang budidaya tanaman sayur dalam pot atau polibag. Indikator pencapaian tujuan terjadi jika siswa telah memahami program yang dilakukan dan berhasil melaksanakannya. Tolok ukur keberhasilan program yaitu lebih dari 75% siswa memahami program yang dilaksanaka.

Pertanyaan dari kuisisioner yang diberikan adalah pengetahuan dasar mengenai tanaman di lingkungan sekitar, mengapa menanam tanaman di dalam pot dan manfaatnya, apa saja jenis-jenis tanaman yang dapat ditanam di dalam pot atau polibag. Hasil kuisisioner tentang pengetahuan siswa sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengetahuan tentang tanaman di lingkungan sekitar yang bisa ditanam dalam pot atau polibag.

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase
1	Jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
2	Mengapa menanam tanaman dalam pot	Benar	44%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	0%
3	Istilah tabulampot	Benar	39%
		Tidak Menjawab	61%
		Salah	0%
4	Jenis-jenis tanaman buah dalampot	Benar	56%
		Tidak Menjawab	17%
		Salah	28%
5	Manfaat tanaman buah dalam pot	Benar	44%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	0%
6	Jenis-jenis tanaman sayuran/buah dalam pot/polibag	Benar	11%
		Tidak Menjawab	78%
		Salah	11%
7	Manfaat tanaman buah/sayuran dalam pot/polibag	Benar	44%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	0%
8	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman	Benar	22%
		Tidak Menjawab	88%
		Salah	0%

Sumber: Data Primer 2024

Dari tabel 1 terlihat bahwa seluruh siswa mampu menyebutkan jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar, namun demikian hanya sebagian yang bisa menjawab pertanyaan tentang tanaman yang bisa ditanam dalam pot atau polibag. Sekitar 61% siswa tidak tahu istilah

tabulampot yaitu tanaman buah dalam pot, tetapi siswa mengetahui jenis-jenis tanaman buah yang ditanam dalam pot (56%) seperti buah jeruk, kelengkeng dan lain-lain. Sekitar 44% siswa mampu menjawab mengapa tanaman di tanam di dalam pot seperti kondisi lahan atau pekarangan yang terbatas dll. Sebagian siswa juga belum paham alasan kita mengapa menanam tanaman di dalam pot (56%). Demikian juga tentang manfaat dan kegunaannya. Hanya 44% siswa yang mengetahui manfaat dan kegunaan dari tanaman tersebut. Mereka menjelaskan bahwa tanaman buah dalam pot adalah menghasilkan buah yang bisa dimakan. Untuk tanaman sayuran, hanya sekitar 11% siswa yang mampu menyebutkan nama-nama yang bisa ditanam di polibag dan manfaatnya. Mereka menyebutkan jenis-jenis tanaman yang bisa ditanam seperti sawi, tomat dan cabai (11%) dan manfaatnya (44%) sebagai sayuran yang bisa dimakan, buahnya dapat diolah sebagai sayur dsb. Sebanyak 22% mampu menjawab pertanyaan mengenai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman, sedangkan sisanya 88% tidak menjawab. Beberapa siswa menjawab bahwa air berperan penting dalam pertumbuhan tanaman.

Berdasarkan hasil kuisioner, sebanyak 44% siswa menjawab dengan benar bahan-bahan yang diperlukan untuk menanam tanaman sayuran dalam pot, peralatan dan media tanam yang digunakan, sedangkan sisanya 56% tidak menjawab. Setelah dilakukan sosialisasi, jumlah siswa yang memiliki pengetahuan dalam memelihara tanaman (56%) yaitu sebaiknya menyiram tanaman 2 kali dalam sehari. Ada siswa menjawab 1 kali dalam sehari, sedangkan 17% tidak menjawab. Pengetahuan tentang cara memanen tomat dan terung (17%) sedangkan yang tidak menjawab sebesar (72% sd 56%) dan menjawab salah (11% sd 28%).

Tabel 2. Pengetahuan tentang tata cara menanam dalam pot atau polibag.

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase
1	Jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar	Benar	44%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	0%
2	Mengapa menanam tanaman dalam pot	Benar	44%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	0%
3	Istilah tabulampot	Benar	44%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	0%
4	Jenis-jenis tanaman buah dalam pot	Benar	56%
		Tidak Menjawab	17%
		Salah	28%
5	Manfaat tanaman buah dalam pot	Benar	17%
		Tidak Menjawab	72%
		Salah	11%
6	Jenis-jenis tanaman sayuran/buah dalam pot/polibag	Benar	17%
		Tidak Menjawab	56%
		Salah	28%

Sumber: Data Primer 2024

Diantara ke 6 pertanyaan yang memperoleh skor tinggi adalah kegiatan pemeliharaan dengan menyiram tanaman (56%), diikuti dengan bahan alat dan komposisi campuran (44%) sementara pengetahuan tentang umur panen yang menjawab hanya sedikit (17%).

Dari hasil jawaban mengenai pengetahuan tentang tanaman (Tabel 1 dan Tabel 2), maka nilai rata-rata jawaban siswa adalah 52,77% (< 75%) sehingga perlu dilakukan sosialisasi pengetahuan lingkungan dan tanaman sekitar terhadap siswa SD TQ Anas bin Malik Pekanbaru.

Dari tabel 3 terlihat bahwa seluruh siswa mampu menyebutkan jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar, alasan mengapa menanam tanaman di dalam pot karena lahan sempit, dan mengenal istilah tabulampot (tanaman buah dalam pot). Siswa juga menyebutkan jenis-jenis tanaman buah yang bisa ditanam dalam pot seperti jeruk, mangga dsb. Demikian juga tanaman sayuran yang bisa ditanam di polibag seperti sayur sawi, terung, buah tomat, cabe dsb dan menyebutkan manfaatnya misalnya buah tomat bisa dibuat juice, cabe untuk memasak dan terung untuk disayur. Siswa menyebutkan sinar matahari, pupuk dan air (72%) mempengaruhi pertumbuhan tanaman tetapi sekitar 28% siswa tidak menjawab.

Tabel 3. Pengetahuan tentang tanaman di lingkungan sekitar yang bisa ditanam dalam pot atau polibag.

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase
1	Jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
2	Mengapa menanam tanaman dalam pot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
3	Istilah tabulampot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
4	Jenis-jenis tanaman buah dalam pot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
5	Manfaat tanaman buah dalam pot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
6	Jenis-jenis tanaman sayuran/buah dalam pot/polibag	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
7	Manfaat tanaman buah/sayuran dalam pot/polibag	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
8	Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman	Benar	72%
		Tidak Menjawab	28%
		Salah	0%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4, seluruh siswa mampu menjawab dengan benar seluruh pertanyaan (100%) baik bahan-bahan yang digunakan untuk menanam, peralatan yang digunakan, perbandingan media tanam dan pemeliharaan sehari-hari yaitu menyiram dua kali sehari pagi dan sore. Untuk pemanenan sayur terung dan tomat sebanyak 83% menjawab sekitar 3 bulan sedangkan sisanya 17% siswa tidak menjawab.

Tabel 4. Pengetahuan tentang tata cara menanam dalam pot atau polibag setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase
1	Jenis-jenis tanaman di lingkungan sekitar	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
2	Mengapa menanam tanamandalam pot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
3	Istilah tabulampot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
4	Jenis-jenis tanaman buah dalampot	Benar	100%
		Tidak Menjawab	0%
		Salah	0%
5	Manfaat tanaman buah dalam pot	Benar	83%
		Tidak Menjawab	17%
		Salah	0%
6	Jenis-jenis tanaman sayuran/buah dalam pot/polibag	Benar	83%
		Tidak Menjawab	17%
		Salah	0%

Sumber: Data Primer 2024

Dari hasil jawaban mengenai pengetahuan tentang tanaman (Tabel 1 dan Tabel 2), maka nilai rata-rata jawaban siswa adalah 89% sehingga kegiatan sosialisasi pengetahuan lingkungan dan tanaman sekitar terhadap siswa SD TQ Anas bin Malik Pekanbaru dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari indikator hasil kuisioner yang meningkat setelah sosialisasi.

Persentase Hidup Tanaman

Persentase hidup (%) tanaman merupakan jumlah tanaman yang dapat hidup dalam dari total tanaman yang ditanam dalam polibag. Jumlah tanaman yang ditanam adalah 36 polybag, sedangkan jumlah tanaman hidup 20 polybag sehingga persentase tanaman hidup adalah $20/36 \times 100\% = 55,6\%$.

Kunci keberhasilan dalam budidaya tanaman adalah bibit atau benih yang berkualitas. Benih atau bibit yang berkualitas mampu menghasilkan persentase hidup tanaman yang besar sampai 100%. Oleh sebab itu, benih atau bibit berkualitas mutlak diperlukan untuk budidaya tanaman. Namun demikian, persentase tumbuh tanaman dalam satu minggu hanya sebesar 55,6%. Hal ini disebabkan karena selain jenis bibit yang ditanam berbeda beda, juga ada bibit yang berbeda. Bibit tanaman tomat dan terung yang digunakan berasal dari benih unggul bersertifikat yang dibeli dari toko tetapi untuk bibit bunga telang berasal dari perbanyakan dari kebun sendiri atau tidak bersertifikat sehingga lambat tumbuhnya.

Selain benih atau bibit tanaman, persentase hidup tanaman juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang ada disekitarnya. Bagi tanaman, faktor lingkungan yang penting adalah tanah, suhu udara, suplai air, kelembaban, sinar matahari, dan atmosfer. Pemeliharaan tanaman mempengaruhi pertumbuhan tanaman dan kualitas tanaman seperti pemupukan dan pemeliharaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuisioner sebelum dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat maka siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang budidaya tanaman sebesar 46,82%, yang tidak menjawab sebesar 41,27%, sedangkan yang menjawab tetapi salah sebesar 4,76%.
2. Berdasarkan hasil kuisioner setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat maka pengetahuan siswa meningkat pengetahuan tentang budidaya tanaman sebesar 95.24%, yang tidak menjawab sebesar 4.76%.
3. Rata-rata pengetahuan siswa sebelum kegiatan pengabdian masyarakat adalah 52,77% sedangkan setelah kegiatan pengabdian meningkat menjadi 89%. Persentase hidup tanaman dalam satu bulan adalah 55,6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kehutanan dan Sains yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Mely Juniarti (Wakil Kepala Sekolah SDTQ Anas bin Malik) yang telah bersedia memberikan kesempatan untuk tim pengabdian melaksanakan penelitian ini. Terimakasih juga kepada Sdr. Hermasyah dan kawan kawan yang telah membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas D Susila (2006). Panduan Budidaya Sayuran. Departemen Agronomi dan Hortikultura. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Mimin Nurjhani K, Dra., M.Pd. (2003) Bahan Belajar Mandiri 6. Pendidikan Lingkungan di SD. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). <https://www.upi.edu/pdf.file>
- Nugraheni Widyawati, 2015. Cara Mudah Bertanam 29 Jenis Sayur Dalam Pot. Penerbit Widya Ananda. Karangayar. Surakarta.
- Paulus Yuli Suseno (2016) Pendidikan Kesadaran Dan Kepedulian Lingkungan Pada Anak Melalui Model Conservation Scout. Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education), Prodi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, 27 Agustus 2016.
- Rosyid Dwi Windarto, Rahmat Dani Ardian Perkasa, Arifianto Pemdyan Nur R, Larasati Annisa Bella, Rika Mayang Hapsari, Ernoiz Antriyandarti (2020) Edukasi Pertanian Pada Siswa Dengan Kebun Sekolah Aktif Di SD Muhammadiyah 3 Surakarta. Jurnal Agribest. Vol 4 (2).
- Sapto Kuncoro, Diding Suhandy, Elhamida Rezkia Amien dan Winda Rahmawati (2021). Pertanian Vertikultur Untuk Peningkatkan Minat Menanam Pada Anak Sekolah Dasar Khoiru Ummah Bandar Lampung. *Sakai Sambayan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 5 (1).
- Sihadi Darmo Wihardjo dan Henita Rahmayanti, (2021) Pendidikan Lingkungan Hidup. PT. Nasya Expanding Management. Pekalongan. Jawa Tengah.
- Suaedi dan Hammad Tantu (2016). Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup. PT Penerbit IPB Press.